

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik korelasional dengan rancangan potong lintang (*cross sectional*) yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, cara pendekatan observasi atau pengumpulan data pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2005). Dalam penelitian ini akan menghubungkan antara polusi udara terhadap kejadian ISPA pada anak usia sekolah (umur 6 – 12 tahun) di Sekolah Dasar/MI Muhammadiyah Kartosuro.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Sekolah Dasar/MI Muhammadiyah Kartosuro, Kabupaten Sukoharjo.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada bulan Agustus 2015.

C. Populasi, Sampel dan Teknik *Sampling*

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010).

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas I sampai kelas III di Sekolah Dasar/MI Muhammadiyah Kartosuro, yang berjumlah 83 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Apabila populasinya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 83 siswa atau sejumlah populasi.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2011).

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010). Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel

dependen (terikat) (Sugiyono, 2010). Variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah polusi udara.

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010). Variabel dependen (variabel terikat) dalam penelitian ini adalah pada anak usia sekolah (umur 6 – 12 tahun) di Sekolah Dasar/MI Muhammadiyah Kartosuro.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2010). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Tingkat Polusi Udara	Pencemaran asap kendaraan bermotor menjadi sumber yang paling utama pencemaran udara	<i>Ambient Air Monitoring</i>	1) Baik rentang 0 – 50. 2) Sedang rentang 51 – 100. 3) Tidak sehat rentang 101 – 199. 4) Sangat tidak sehat 200 – 299. 5) Berbahaya 300 lebih. (Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 45 Thn 1997)	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Kejadian ISPA	Suatu penyakit yang menimbulkan penyakit infeksi saluran nafas pada manusia	<i>Check list</i>	1) ISPA ringan <ul style="list-style-type: none"> – Butuk. – Pilek – Sesak 2) ISPA sedang <ul style="list-style-type: none"> – Sesak nafas. – Suhu tubuh > 39⁰ C. – Suara seperti mengorok. 3) ISPA berat <ul style="list-style-type: none"> – Kesadaran menurun. – Nadi cepat / tidak terabah. – Nafsu makan menurun. – Bibir membiru / pucat. – Gelisah. (Depkes RI, 2008)	Ordinal

Sumber: Data Primer, 2015

F. Cara Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh pada saat penulis melakukan penelitian, sedangkan data sekunder adalah di Sekolah Dasar/MI Muhammadiyah Kartosuro.

G. Metode Pengolahan Data

1. Metode Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

a. *Editing*

Merupakan proses pengecekan dan penyesuaian terhadap data penelitian untuk memudahkan proses pemberian kode dan pemrosesan data dengan teknik statistik. *Editing* dilakukan terhadap kemungkinan kekeliruan dalam proses pencatatan oleh pengumpulan data.

b. *Coding*

Merupakan proses identifikasi dan klasifikasi data penelitian ke dalam skor numerik atau karakter simbol. Proses ini diperlukan untuk data penelitian yang dapat diklasifikasikan dari observasi.

H. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Persiapan dimulai pada bulan April 2015 sampai bulan Agustus 2015. Tahap persiapan ini meliputi pengajuan judul, studi pendahuluan, penyusunan proposal, ujian proposal, revisi. Setelah mendapat surat izin penelitian dari Universitas Sahid Surakarta kemudian menyerahkan kepada Kepala Sekolah Dasar/MI Muhammadiyah Kartosuro untuk mendapatkan persetujuan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu : 1) Meminta kesediaannya menjadi responden penelitian; dan 2) Orang tua calon responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan bersedia menjadi responden.

3. Tahap Akhir

Mendiskripsikan laksanakan Melakukan pengolahan dan analisis data.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini melibatkan obyek manusia, maka tidak boleh bertentangan etika agar responden dapat terlindungi, untuk itu perlu adanya ijin dari Kelurahan Kartosuro dan rekomendasi dari Kaprodi S1 Keperawatan Sahid Surakarta. Setelah mendapatkan persetujuan penelitian dilakukan dengan menggunakan etika penelitian menurut Hidayat (2010) adalah sebagai berikut :

1. Lembar *informed consent*

Diberikan kepada orang tua responden yang berumur antara 6 – 12 tahun sebelum penelitian, agar dapat mengetahui maksud penelitian yaitu pengaruh polusi udara terhadap kejadian ISPA pada anak umur 6 – 12 tahun di daerah Kartosuro. Serta mengetahui bersedia atau tidaknya responden untuk diteliti.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Pada lembar pengumpulan data, nama responden tidak dicantumkan hanya diberi kode.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasisannya oleh peneliti. Hal ini dilakukan dengan membakar data penelitian setelah peneliti selesai dalam melakukan penelitian.

4. *Respect for human dignity* (menghormati harkat dan martabat manusia)

Dimana peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian atau responden. Peneliti juga harus memberikan kebebasan kepada subjek penelitian untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi.

5. *Respect for justice an inclusiveness* (keadilan dan keterbukaan)

Prinsip keadilan dan keterbukaan sangat perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran dan kehati-hatian. Prinsip keterbukaan dapat dilakukan dengan menjelaskan prosedur penelitian kepada responden. Serta prinsip keadilan ini adalah menjamin bahwa semua responden mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membeda-bedakan agama, etnis, dan sebagainya. Dalam penelitian ini semua responden diperlakukan sama saat melakukan pengambilan data dan tidak ada perbedaan antara responden satu dengan yang lain.